

**RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Mata Kuliah : HERMENEUTIKA DAN SEMIOTIKA
Kode : BSAS11920
Program Studi : BAHASA DAN SASTRA ARAB
SKS : 4
Dosen Pengampu : Dr. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag
NIP : 197303102001121002

Capaian Pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini: P. 11: Mahasiswa menguasai teori-teori kesusastraan yang terkait dengan sastra Arab.

Minggu Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Referensi Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Kelompok
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Mahasiswa dapat mengenal serta memahami Pengertian, Ruang Lingkup dan Sejarah Perkembangan, dan aliran-aliran Hermeneutika	F. Budi Hardiman, <i>Seni Memahami</i> , Jakarta: PT Kanisius, 2015. E. Sumaryono, <i>Hermeneutika, Sebuah Metode Filsafat</i> , Yogyakarta: Kanisius, 2017. Kaelan, <i>Filsafat Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika</i> , Yogyakarta: Paradigma, 2009 Komaruddin Hidayat, <i>Memahami Bahasa</i>	Orientasi dan overview matakuliah	50x2 menit	Mahasiswa memiliki orientasi umum tentang pengertian, ruang lingkup dan sejarah perkembangan dan aliran-aliran hermeneutika umum sehingga dapat menyiapkan topik bahasan sepanjang perkuliahan	Mahasiswa menguasai materi dan dapat menjelaskan pengertian, ruang lingkup dan sejarah perkembangan hermeneutika	
II	Hermeneutika Teoritis: F.D. E. Scheirmaher dan Wilhelm Dilthey	<i>Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik</i> , Jakarta: Paramadina, 1996 Richard E. Palmer, <i>Hermenenutika, Teori Baru Mengenai Interpretasi</i> , terj. Musnur Hery&Damanhuri Muhammaad, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005 W. Poespoprodjo, <i>Hermeneutika</i> , Bandung: Pustaka Setia, 2004	Mini riset atau Pembuatan makalah atau <i>Student question have</i> atau Presentasi sesuai materi terkait	sda	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip hermeneutika teoritis/objektif yang terdiri dari prinsip analisis gramatika dan analisis psikologis Schleirmacher atau analisis sosio historis Wilhelm Dilthey	Mahasiswa dapat menganalisis serta menjelaskan prinsip-prinsip hermeneutika teoritis/objektif yang terdiri dari prinsip analisis gramatika dan analisis psikologis Schleirmacher atau analisis sosio historis Wilhelm Dilthey	
III	Hermeneutika Teoritis: Emilio Betti dan E.D. Hirsch		Sda	sda	Mahasiswa memahami prinsip-prinsip hermeneutika objektivis Emilio Betti tentang aktualitas pemahaman; integrasi masa lalu ke dalam aktualitas kehidupan penafsir; otonomi objek penafsiran dan koherensi makna dan E.D. Hirsch tentang Makna dan Signifikansinya.	Mahasiswa dapat menganalisis serta menjelaskan prinsip-prinsip hermeneutika objektivis Emilio Betti tentang aktualitas pemahaman; integrasi masa lalu ke dalam aktualitas kehidupan penafsir; otonomi objek penafsiran dan koherensi makna	

IV	Mahasiswa mengetahui mampu memahami tentang Hermeneutika Fillosofis Martin Heidegger dan Hans Georg Gadamer		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami tentang prinsip-prinsip hermeneutika Martin Heidegger tentang Forestructure dan Hans Georg Gadamer tentang Effective History, Pre Understanding, Fusion of Horizons dan Anwendung (Aplikasi)	Mahasiswa dapat menganalisis serta menjelaskan prinsip-prinsip hermeneutika Martin Heidegger tentang Forestructure dan Hans Georg Gadamer tentang Effective History, Pre Understanding, Fusion of Horizons dan Anwendung (Aplikasi)	
V	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami Hermeneutika Kritis Karl Otto Apel dan Jurgen Habermas		Sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami tentang teori hermeneutika kritis Karl-Otto Apels tentang Transendental Pragmatics dan Jurgen Habermas tentang hermeneutika teks abnormal	Mahasiswa dapat menganalisis serta menjelaskan Mahasiswa dapat mendalami tentang teori hermeneutika kritis Karl-Otto Apels tentang Transendental Pragmatics dan Jurgen Habermas tentang hermeneutika teks abnormal.	
VI	UJIAN TENGAH SEMESTER (Prosentase 20%)						

VII	Mahasiswa mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup semiotika dan para filosof penggagasnya	<p>Kaelan, <i>Filsafat Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika</i>, Yogyakarta: Paradigma, 2009</p> <p>Alex Sobur, <i>Semiotika Komunikasi</i>, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004.</p> <p>Yasraf Amir Piliang, 2004, "Antara Semiotika Signifikansi, Komunikasi, dan Ekstra Komunikasi," dalam Alex Sobur, <i>Semiotika Komunikasi</i>, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004</p> <p>Paul Cobly dan Litza Jansz, <i>Introducing Semiotics</i>, New York: Totem Books, 1999</p> <p>Roland Barthes, <i>The Semiotic College</i>, New York: Hill dan Wang, 1967,</p> <p>John Fiske, <i>Introducing to Communication Studies</i>, London, Routledge, 1990</p> <p>Kurniawan, <i>Semiologi Roland Barthes</i>, Magelng: Yayasan Indonesiatera, 2001</p> <p>Umberto Eco, "Semiotics and the Philosophy of Language," in <i>Reading Eco</i>, 2018</p> <p>Chandler, Daniel. <i>Semiotics for Beginners</i>. Retrieved March, 2005.</p> <p>Gorlée, Dinda L. "Handbook of Semiotics." <i>Journal of Pragmatics</i> (1997).</p> <p>Innis, Robert E. "A Theory of Semiotics." <i>International Philosophical Quarterly</i> (1980).</p> <p>Nöth, Winfried. "Signs: An Introduction to Semiotics." <i>Journal of Pragmatics</i> (1996).</p> <p>Yelle, Robert A. "Semiotics." In <i>The Routledge Handbook of Research Methods in the Study of Religion</i>, 2013.</p>	sda	sda	Mahasiswa dapat memahami pengertian, ruang lingkup, dan tokoh-tokoh penggagasnya semiotika signifikansi, semiotika komunikasi dan semiotika ekstra-komunikasi	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang pengertian, ruang lingkup, dan tokoh-tokoh penggagasnya semiotika signifikansi, semiotika komunikasi dan semiotika ekstra-komunikasi	
VIII	Mahasiswa mengetahui dan memahami pemikiran semiotika Ferdinand de Saussure		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori-teori semiotika Ferdinand de Saussure tentang Penanda (<i>signifier</i>) dan petanda (<i>signified</i>); <i>langue</i> dan parole.	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori-teori semiotika Ferdinand de Saussure tentang Penanda (<i>signifier</i>) dan petanda (<i>signified</i>); <i>langue</i> dan parole	
IX	Mahasiswa mengetahui dan memahami Charles Sanders Peirce		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori-teori semiotika Komunikasi Charles Sanders Peirce tentang model produksi tanda.	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori-teori semiotika Komunikasi Charles Sanders Peirce tentang model produksi tanda	
X	Mahasiswa mengetahui dan memahami Roland Barthes		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori-teori semiotika signifikansi Barthes tentang makna Konotasi, Denotasi dan Mitos; serta "model relasi" antara "sistem" dan <i>syntagm</i>	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori-teori semiotika signifikansi Barthes tentang makna Konotasi, Denotasi dan Mitos; serta "model relasi" antara "sistem" dan <i>syntagm</i>	
XI	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Roman Jakobson		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori-teori semiotika komunikasi Roman Jakobson tentang Teori Komunikasi: addresser, addresse, context, message, contact dan code	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori-teori semiotika komunikasi Roman Jakobson tentang Teori Komunikasi: addresser, addresse, context, message, contact dan code	
XII	Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami Umberto Eco		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori semiotika Umberto Eco tentang hubungan dialektik antara kode (<i>code</i>) dan pesan (<i>message</i>)	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori semiotika Umberto Eco tentang hubungan dialektik antara kode (<i>code</i>) dan pesan (<i>message</i>)	
XIII	Mahasiswa mengetahui dan memahami Derrida		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori semiotika ekstra-komunikasi Derrida tentang difference dan diseminasi makna, serta penafsiran retrospektif dan penafsiran prospektif.	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori semiotika ekstra-komunikasi Derrida tentang difference dan diseminasi makna, serta penafsiran retrospektif dan penafsiran prospektif.	
XIV	Mahasiswa mengetahui dan memahami Algirdas Julien Greimas		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori semiotika Algirdas Julien Greimas	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori semiotika Algirdas Julien Greimas	

XV	Mahasiswa mengetahui dan memahami Micael Riffatere		sda	sda	Mahasiswa dapat mendalami teori semiotika Micael Riffatere	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan tentang teori semiotika Micael Riffatere	
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER (bobot 40%)						

Jember, 12 Pebruari 2023

Disiapkan oleh:

**Dr. Safrudin Edi Wibowo, Lc. MA
NIP. 197303102001121002**